

ABSTRAK

Perubahan iklim yang dipicu oleh aktivitas industri telah mendorong peningkatan perhatian terhadap transparansi emisi karbon dan praktik keberlanjutan. Di Indonesia, isu ini semakin krusial mengingat tingginya tingkat emisi serta meningkatnya tekanan dari regulasi dan para pemangku kepentingan. Meskipun sejumlah penelitian menunjukkan bahwa praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) serta pengungkapan emisi karbon dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan, temuan yang ada masih menunjukkan hasil yang beragam, terutama di negara berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kinerja keuangan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan, serta antara ESG rating dan nilai perusahaan. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur (path analysis) terhadap 100 data perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki skor ESG oleh refinitiv selama periode 2019–2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh praktik keberlanjutan terhadap kinerja dan nilai perusahaan di pasar negara berkembang seperti Indonesia.

Kata Kunci: ESG Rating, Carbon Emission Disclosure, Financial Performance